

STATISTIK DAERAH

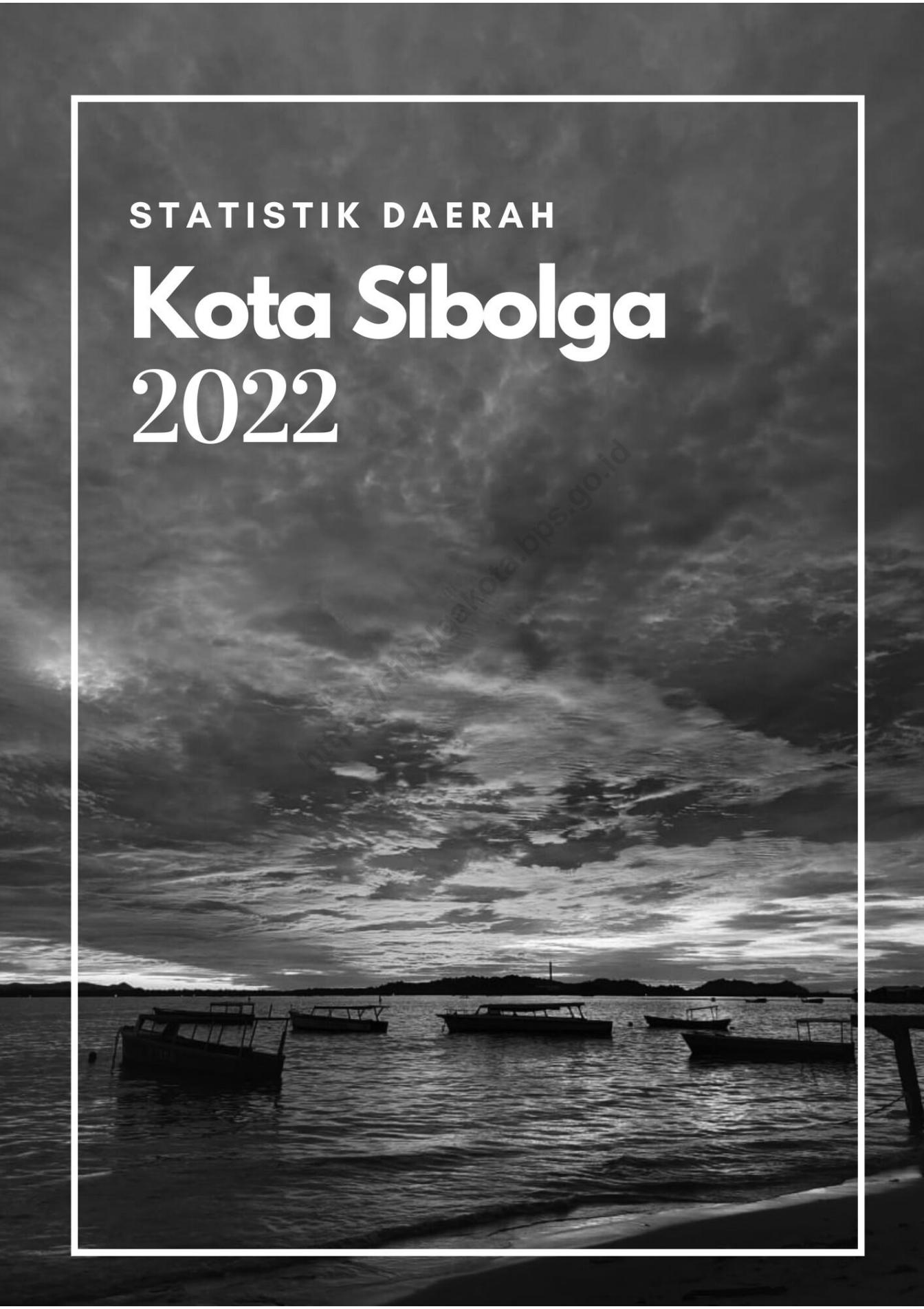
Kota Sibolga 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

STATISTIK DAERAH

Kota Sibolga 2022



STATISTIK DAERAH KOTA SIBOLGA 2022

ISSN : 2503 - 4030
No. Publikasi : 12710.2214
Katalog : 1101002.1271
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : VIII + 23 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Dicetak Oleh :
CV. Rabbani

Sumber Ilustrasi :
<https://www.vecteezy.com/>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK DAERAH KOTA SIBOLGA 2022

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB :

Sabar Alberto Harianja, S.Si., M.M

Naskah :

Amalia Harinda Rahayu, SST

Tata Letak dan Sampul :

Ridhayani Sinaga, SST

<https://sibolga.kota.dns.go.id>

<https://sibolgakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

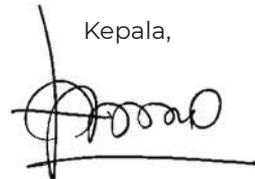
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga menerbitkan kembali publikasi Statistik Daerah Kota Sibolga 2022. Publikasi ini diterbitkan secara tahunan dalam rangka pengembangan perstatistikan dan penyebarluasan informasi statistik sebagai wujud untuk menyajikan data statistik yang terpercaya dan termutakhir.

Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi Kota Sibolga pada tahun 2021 - 2022. Melalui publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan daerah dan para pengguna data dalam memahami kondisi Kota Sibolga.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penerbitan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pemerintah, swasta, akademisi, dan semua pihak yang memerlukannya.

Sibolga, Desember 2022

Kepala,



Sabar Alberto Harianja

<https://sibolgakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1 Geografi dan Iklim	2
2 Pemerintahan	3
3 Penduduk	4
4 Ketenagakerjaan	6
5 Pendidikan	8
6 Kesehatan	9
7 Perumahan	10
8 Pembangunan Manusia	12
9 Kemiskinan	13
10 Pertanian	14
11 Hotel dan Pariwisata	15
12 Transportasi dan Komunikasi	16
13 Perbankan	17
14 Harga	18
15 Pengeluaran Penduduk	19
16 Sistem Neraca Nasional	20
17 Perbandingan Regional	22



Wilayah Kota Sibolga di kelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Tengah pada batas utara, timur, dan selatan

Secara geografis, Sibolga terletak di pantai barat Provinsi Sumatera Utara. Sebelah utara, timur, dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sebelah barat berbatasan dengan Teluk Tapian Nauli. Sementara secara astronomis, Sibolga terletak di 1°42' - 1°46' Lintang Utara dan 98°46' - 98°48' Bujur Timur.

Sibolga memiliki wilayah seluas 10,77 km² atau 107.700 Ha yang terdiri dari 88.900 Ha daratan di Pulau Sumatera dan 18.800 Ha daratan berupa kepulauan.

Pada tahun 2021, rata-rata suhu udara maksimum di Kota Sibolga berdasarkan data Stasiun Meteorologi Kelas III F.L. Tobing, mencapai 37°C. Suhu udara minimum mencapai 20,1°C. Daerah yang letaknya berdekatan dengan pantai umumnya mempunyai suhu udara rata-rata relatif lebih tinggi seperti Sibolga.

Rata-rata curah hujan minimum tercatat 93,1 milimeter pada bulan Februari dan curah hujan maksimum tercatat 660,4 milimeter pada bulan Desember. Jumlah hari hujan minimum dalam satu bulan terjadi di bulan Februari yaitu selama 10 hari. Sedangkan, jumlah hari hujan terbanyak terjadi di bulan Maret dan November sebanyak 23 hari.

Wilayah Kota Sibolga



Penyinaran Matahari
31,2% minimum
maksimum 60,8%

Suhu
20,1° C minimum
maksimum 37,0° C

Kecepatan Angin
maksimum 24 m/detik

Kelembaban Udara
44% minimum
maksimum 100%

Tekanan Udara
1.000,2 mb minimum
maksimum 1.013,6 mb

Curah Hujan
93,1 mm minimum
maksimum 660,4 mm

Jumlah Hari Hujan
10 Hari minimum
maksimum 23 Hari

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III F.L Tobing



Realisasi Pendapatan Kota Sibolga pada tahun 2021 mengalami penurunan sedangkan Realisasi Belanja Kota Sibolga pada tahun 2021 mengalami kenaikan

Realisasi APBD Kota Sibolga

PENDAPATAN

2020	2021
Total Pendapatan Rp. 617.291,94 juta rupiah	Total Pendapatan Rp. 589.661,30 juta rupiah
Pendapatan Asli Daerah Rp. 79.509,42 juta rupiah	Pendapatan Asli Daerah Rp. 76.263,87 juta rupiah
Dana Perimbangan Rp. 507.203,50 juta rupiah	Pendapatan Transfer Rp. 498.640,76 juta rupiah
Lain-lain Pendapatan yang Sah Rp. 30.579,02 juta rupiah	Lain-lain Pendapatan yang Sah Rp. 14.756,68 juta rupiah

BELANJA

2020	2021
Total Belanja Rp. 568.424,35 juta rupiah	Total Belanja Rp. 581.319,61 juta rupiah
Belanja Tidak Langsung Rp. 283.727,06 juta rupiah	Belanja Operasi Rp. 481.221,73 juta rupiah
Belanja Langsung Rp. 329.256,90 juta rupiah	Belanja Langsung Rp. 87.104,77 juta rupiah
	Belanja Tidak Terduga Rp. 12.993,12 juta rupiah

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sibolga

Pemerintah Kota Sibolga pada tahun 2021 tercatat merealisasikan APBD Kota Sibolga berupa pendapatan sebesar Rp. 589.661,30 juta rupiah. Realisasi pendapatan pada tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 617.291,94 juta rupiah. Komponen pendapatan asli daerah pada tahun 2021 menurun menjadi Rp. 76.263,87 juta rupiah dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 79.509,42 juta rupiah. Sementara itu Pendapatan Transfer pada tahun 2021 sebesar Rp. 498.640,76 juta rupiah.

Dari sisi belanja, terjadi peningkatan realisasi belanja pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 581.319,61 juta rupiah dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 568.424,35 juta rupiah.

Rasio jenis kelamin di Kota Sibolga sebesar 100,6 yang artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar hampir 100-101 penduduk laki-laki

Berdasarkan hasil proyeksi interim Sensus Penduduk 2020, tercatat penduduk Kota Sibolga pada tahun 2021 sebanyak 89.932 jiwa. Jumlah ini meningkat 0,29 persen dibandingkan hasil Sensus Penduduk 2020.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kota Sibolga sebesar 100,6 yang artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar hampir 100-101 penduduk laki-laki.

Secara persebaran di tiap kecamatan, penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Sibolga Selatan dengan jumlah 33.570 jiwa. Sebaliknya, jumlah penduduk paling sedikit di Kecamatan Sibolga Kota sebanyak 15.209 jiwa. Kecamatan Sibolga Sambas merupakan kecamatan terdapat penduduk dengan rata-rata setiap 1 km² wilayah dihuni sekitar 12.546 jiwa.

Penduduk Kota Sibolga

Jumlah Penduduk Kota Sibolga Tahun 2021

89.932 jiwa

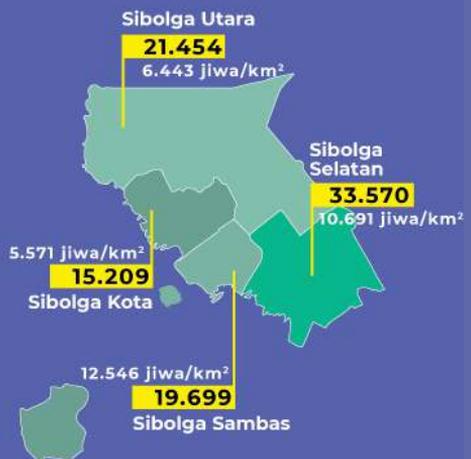
meningkat **0,29** persen dibandingkan tahun 2020

Hasil Proyeksi Interim SP2020

Rasio Jenis Kelamin **100,6** Penduduk Kota Sibolga

artinya terdapat 100-101 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

• Persebaran Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan



Sumber : Proyeksi Interim Sensus Penduduk 2020

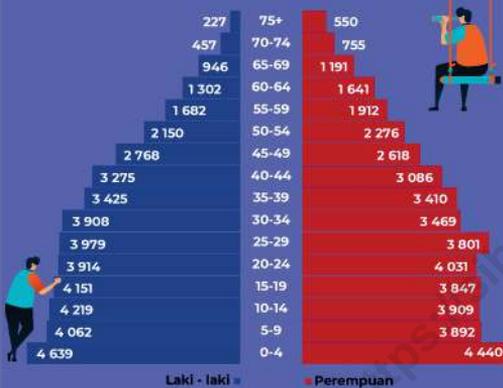


Persentase penduduk usia produktif yang lebih besar dibandingkan usia non produktif menunjukkan bahwa Kota Sibolga sedang berada pada era bonus demografi

Penduduk Kota Sibolga



Piramida Penduduk Kota Sibolga



Bentuk piramida penduduk Sibolga tahun 2020 bertipe ekspansif, dimana komposisi penduduk didominasi oleh penduduk usia muda. Jumlah tertinggi ada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu mencapai 9.148 jiwa atau 10,21 persen dari total penduduk. Semakin ketas piramida semakin mengerucut yang artinya penduduk usia tua semakin sedikit. Jika dibandingkan, komposisi penduduk menurut jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam tiap kelompok umur tidak berbeda jauh.

Perbandingan Kelompok Umur



Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 60.318 jiwa atau lebih banyak dibandingkan penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia produktif yang dominan dibandingkan penduduk usia non produktif merupakan potensi yang dapat mendorong produktivitas masyarakat.

Rasio ketergantungan Sibolga tahun 2020 sebesar 48,52. Artinya dari 100 jiwa penduduk usia produktif menanggung sekitar 48-49 jiwa penduduk usia non produktif. Semakin tinggi rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban ekonomi yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Ketenagakerjaan

4

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Sibolga tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 7,05 persen dibandingkan tahun 2021

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2022 jumlah penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) Sibolga mencapai 63.613 jiwa. Sebanyak 41.886 jiwa merupakan angkatan kerja. Dengan kata lain, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sibolga sebesar 65,85 persen yang artinya 65,85 persen penduduk usia kerja aktif dalam kegiatan ekonomi. Sementara itu, 21.727 dari penduduk usia kerja merupakan bukan angkatan kerja yakni penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sibolga tahun 2022 sebesar 7,05 persen. Artinya dari 100 penduduk Sibolga berusia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang/jasa di Sibolga terdapat sekitar 7 orang tidak bekerja/pengangguran.

Angkatan kerja yang bekerja di Sibolga tahun 2022 tercatat sekitar 92,95 persen dari jumlah angkatan kerja. Bekerja yang dimaksud jika seseorang bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan selama paling sedikit 1 jam tidak terputus dalam seminggu yang lalu.

Ketenagakerjaan Kota Sibolga

Jumlah Penduduk Usia Kerja (15+) **63.613** jiwa



Angkatan kerja
41.886

Penduduk berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik bekerja sementara maupun untuk sementara tidak bekerja karena suatu sebab seperti menunggu panen, sedang cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya (pekerja bebas profesional)

Penduduk berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan tidak dapat dimasukkan dalam kategori bekerja dan mencari pekerjaan

Bukan angkatan kerja
21.727

Dari 41.886 jiwa angkatan kerja di Kota Sibolga

Menganggur

TPT Laki-laki **7,15** persen

TPT Perempuan **6,88** persen

Bekerja
92,95 %

7,05 %



• Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPAK 65,85 %

TPAK Laki-laki **83,00** persen

TPAK Perempuan **48,66** persen



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)



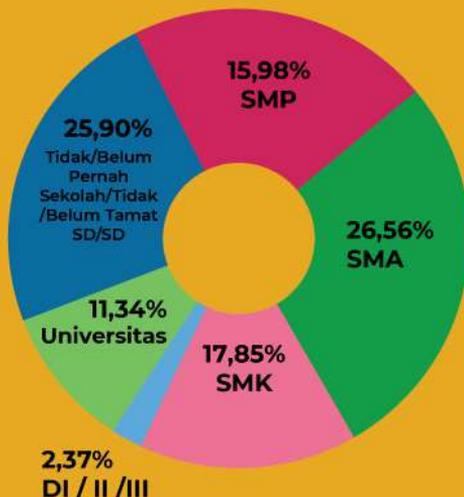
Angkatan kerja di Kota Sibolga mayoritas berpendidikan paling tinggi SMA/MA sederajat

Ketenagakerjaan Kota Sibolga

Lapangan Pekerjaan Utama (%)



Pendidikan Tertinggi Ditamatkan Penduduk Angkatan Kerja (%)



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Secara umum sektor jasa paling banyak menyerap tenaga kerja di Kota Sibolga pada tahun 2022 yaitu 68,46 persen. Sementara itu, sektor manufaktur atau industri pengolahan berkontribusi 18,19 persen dalam menyerap tenaga kerja di Kota Sibolga. Penyerapan tenaga kerja berdasarkan sektor ini menggambarkan struktur perekonomian di Sibolga. Sibolga merupakan kota pelabuhan yang menjadi lalu lintas barang dari laut serta kota yang mendapat julukan kota ikan karena sumber daya laut yang tersedia dan menjadi salah satu mata pencaharian utama penduduk.

Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja, mayoritas angkatan kerja di Kota Sibolga merupakan lulusan SMA/MA yaitu 26,56 persen. Sementara itu, angkatan kerja yang pendidikan paling tinggi perguruan tinggi (Universitas dan Diploma) hanya 13,71 persen. Sebanyak 25,90 persen penduduk yang termasuk angkatan kerja di Kota Sibolga tidak / belum pernah sekolah / tidak / belum tamat SD / SD.

Hampir seluruh penduduk Kota Sibolga umur 7 - 12 tahun pada tahun 2022 sedang mengenyam pendidikan formal

Ketersediaan fasilitas pendidikan dan guru merupakan fundamental dalam pembangunan dan pemerataan pendidikan. Salah satunya dapat ditinjau dari rasio murid terhadap guru dan rasio murid terhadap sekolah. Rasio murid terhadap guru menunjukkan beban murid yang diajar oleh 1 orang guru. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah menunjukkan rata-rata jumlah murid pada 1 sekolah.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok umur 7-12 tahun di Sibolga tahun 2022 sebesar 99,41 persen, artinya hampir seluruh penduduk pada kelompok umur tersebut sedang bersekolah. Perlu menjadi perhatian pada kelompok umur 13-15 tahun dan 16-18 tahun dimana APS semakin menurun.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengindikasikan proporsi anak sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Pada tahun 2022, APM di Sibolga pada jenjang SD 107,71 persen, SMP 91,45 persen, SMA 103,10 persen.

Pendidikan Kota Sibolga Tahun Ajaran 2021 / 2022

SD / MI
 Sekolah : 40
 Guru : 750
 Murid : 11 403

SMA / MA
 Sekolah : 20
 Guru : 569
 Murid : 9 534

SMP / MTs
 Sekolah : 21
 Guru : 513
 Murid : 6 526

Rasio Murid/Guru
 SD / MI : 285,08
 SMP / MTs : 310,76
 SMA / MA : 476,70

Rasio Murid/Sekolah
 SD / MI : 15,20
 SMP / MTs : 12,72
 SMA / MA : 16,76

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2021

APS dan APM Kota Sibolga, 2022

Uraian	Laki - laki	Perempuan	Total
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
• 7 -12 tahun	99,56	99,25	99,41
• 13-15 tahun	95,71	100,00	97,90
• 16 - 18 tahun	77,51	81,70	79,42
Angka Partisipasi Murni			
• SD / MI	109,03	106,41	107,71
• SMP / MTs	93,25	89,72	91,45
• SMA / SMK / MA	91,57	116,91	103,10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Sibolga telah memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit sebanyak 3 dimana 1 rumah sakit pemerintah dan 2 rumah sakit swasta



Rumah Sakit : 3
Puskesmas : 5
Klinik : 5
Posyandu : 96

164 Dokter
385 Perawat
284 Bidan
62 Farmasi
22 Ahli Gizi



1628
bayi lahir

Ketersediaan fasilitas kesehatan seperti tempat berobat merupakan kebutuhan dasar suatu daerah sebagai bentuk layanan kesehatan bagi masyarakat. Sibolga pada tahun 2021 memiliki 3 rumah sakit baik milik pemerintah dan swasta, 5 puskesmas, 5 klinik/balai pengobatan, dan 96 posyandu.

Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan sangat penting untuk melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2021 terdapat 164 dokter (termasuk dokter umum, spesialis, dan gigi), 385 perawat, 284 bidan, 62 ahli farmasi, dan 22 ahli gizi yang tersebar di berbagai fasilitas kesehatan di Sibolga.

Kondisi kesehatan bayi dan balita sudah sepatutnya menjadi perhatian karena mereka merupakan sumber daya manusia Sibolga di masa mendatang. Jumlah bayi yang lahir di Sibolga pada tahun 2021 sebanyak 1.628 dan terdapat 20 bayi dengan berat badan lahir rendah. Di samping itu, masih ada 2 balita dengan kondisi gizi buruk. Tersedianya posyandu, merupakan upaya untuk menanggulangi kondisi-kondisi tersebut.

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2021



Perumahan

7

34,16 persen rumah tangga di Kota Sibolga dengan lantai terluas di rumah berupa semen

Rumah merupakan kebutuhan primer manusia, selain makanan dan pakaian. Dilihat dari sisi kualitas bangunan rumah, jenis atap rumah yang terluas digunakan rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 86,11 persen menggunakan seng. Rumah yang menggunakan asbes sebagai atap ada sebanyak 6,75 persen, atap berupa beton sebanyak 3,75 persen, dan genteng sebanyak 3,39 persen.

Jenis dinding terluas yang digunakan rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 63,17 persen sudah menggunakan tembok sedangkan 36,82 persen menggunakan kayu/papan. Sementara itu, untuk jenis lantai terluas yang digunakan rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 48,71 persen menggunakan semen/bata merah, 34,16 persen sudah menggunakan keramik, 13,75 persen menggunakan kayu/papan, 0,5 persen menggunakan ubin, 0,36 persen menggunakan marmer/granit, dan 0,32 persen lantainya menggunakan bambu.



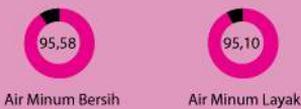


93,98 persen rumah tangga di Kota Sibolga menggunakan elpiji untuk bahan bakar utama memasak

Jenis Kloset



Sumber Air Minum



Bahan Bakar Utama Memasak



Selain kondisi bangunan, kualitas rumah yang baik dari segi kebersihan dan kelayakan tentu akan berdampak bagi kesehatan penghuninya. Salah satunya jenis kloset yang digunakan. Rumah tangga disebut menggunakan sanitasi layak jika fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau Instalasi Pengolahan Akhir Limbah. Tercatat di Kota Sibolga rumah tangga dengan jenis kloset leher angsa sebanyak 83,47 persen.

Dari sisi sumber air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Sebanyak 95,10 persen rumah tangga di Sibolga mendapatkan akses terhadap air minum yang layak.



Pembangunan Manusia

8

IPM Kota Sibolga Tahun 2022 tercatat sebesar 74,74 poin atau tumbuh 1,08 persen

Secara umum, pembangunan manusia Sibolga terus mengalami kemajuan. IPM Kota Sibolga Tahun 2022 tercatat sebesar 74,74 poin atau tumbuh 1,08 persen, lebih cepat dibanding pertumbuhan tahun lalu.

Angka IPM dihitung dari agregasi tiga dimensi yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator.

Dimensi pendidikan yaitu indikator harapan lama sekolah pada tahun 2022 sebesar 13,30 tahun, terjadi kenaikan dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 yaitu sebelumnya 13,28 tahun. Untuk rata-rata lama sekolah penduduk dewasa selama 10,43 tahun, yang berarti secara umum penduduk Kota Sibolga sampai kelas satu SMA.

Berdasarkan pengamatan pada tahun 2022 umur harapan hidup Kota Sibolga tercatat 69,77 tahun yang berarti bahwa penduduk Kota Sibolga yang baru lahir pada tahun 2022 mempunyai harapan untuk mencapai umur 69-70 tahun.

Penduduk Kota Sibolga pada tahun 2022 memenuhi kebutuhan hidup dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebesar 12,135 juta rupiah per tahun.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Sibolga



Umur Harapan Hidup

2021	2022
69,25	69,77



Harapan Lama Sekolah

2021	2022
13,28	13,30

Rata-rata Lama Sekolah

2021	2022
10,41	10,43



Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Juta/Tahun)

2021	2022
11,54	12,13



Garis Kemiskinan Kota Sibolga 2022 sebesar Rp. 516.367,-, meningkat dibandingkan 2021 yang sebesar Rp. 485.527.

Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kota Sibolga, 2020 - 2022



Indikator Kemiskinan Kota Sibolga, 2021- 2022

Uraian	2021	2022
Garis Kemiskinan (rupiah per kapita per bulan)	485 527	516 367
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,04	1,40
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,51	0,22

Penduduk miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan Kota Sibolga 2022 sebesar Rp. 516.367,-, meningkat dibandingkan 2021 yang sebesar Rp. 485.527. Dinamika inflasi dan kondisi perekonomian berperan dalam membentuk garis kemiskinan. Menurut daerah tempat tinggal, garis kemiskinan daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, persentase penduduk miskin di Kota Sibolga menunjukkan penurunan pada tahun 2022 menjadi 11,47 persen. Dimensi lain yang perlu diperhatikan dari kemiskinan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Pada 2022, Indeks Kedalaman Kemiskinan menjadi 1,40 pada tahun 2022. Demikian pula Indeks Keparahan Kemiskinan dari 0,51 pada tahun 2021 menjadi 0,22 pada tahun 2022. Penurunan nilai kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin dekat dengan garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran semakin dekats.

Kecamatan Sibolga Selatan merupakan kecamatan dengan rumah tangga yang bekerja di perikanan tangkap terbanyak di Kota Sibolga

Lokasi Sibolga yang berada di pinggir pantai dan luas wilayah yang tidak terlalu luas menjadikan sektor perikanan khususnya subsektor perikanan tangkap merupakan salah satu sektor pencaharian utama penduduk di Kota Sibolga. Subsektor perikanan tangkap laut memberikan kontribusi produksi terbesar pada sektor perikanan. Produksi perikanan tangkap laut di Kota Sibolga pada tahun 2021 sebesar 31.653 ton. Sementara itu, untuk produksi perikanan budidaya pada tahun 2021 sebesar 36,50 ton.

Secara umum, produksi perikanan tangkap pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Fenomena penurunan terjadi dari tahun ke tahun. Sejalan dengan produksinya, sektor perikanan turut menjadi salah satu sektor yang banyak dilakukan rumah tangga di Kota Sibolga. Pada tahun 2020 sebanyak 766 rumah tangga bekerja di subsektor perikanan tangkap laut dan sebanyak 395 rumah tangga bekerja di subsektor perikanan budidaya. Kecamatan dengan rumah tangga terbanyak bekerja di perikanan tangkap di Kecamatan Sibolga Selatan sebanyak 262 rumah tangga. Sedangkan untuk perikanan budaya, paling banyak berasal dari Sibolga Utara sebanyak 219 rumah tangga.

Perikanan Tangkap Kota Sibolga Tahun 2021

Sibolga Utara Rumah Tangga Perikanan Tangkap 239 rumah tangga	Sibolga Kota Rumah Tangga Perikanan Tangkap 96 rumah tangga
Sibolga Selatan Rumah Tangga Perikanan Tangkap 262 rumah tangga	Sibolga Sambas Rumah Tangga Perikanan Tangkap 169 rumah tangga

Produksi : **31.653 ton**

Perikanan Budidaya Kota Sibolga Tahun 2021

Sibolga Utara Rumah Tangga Perikanan Tangkap 219 rumah tangga	Sibolga Kota Rumah Tangga Perikanan Tangkap 10 rumah tangga
Sibolga Selatan Rumah Tangga Perikanan Tangkap 148 rumah tangga	Sibolga Sambas Rumah Tangga Perikanan Tangkap 15 rumah tangga

Produksi : **36,50 ton**

Sumber : Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Pertanian Kota Sibolga





Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya mengalami penurunan pada tahun 2021x

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya

Semakin tinggi tingkat penghunian kamar hotel, berarti hotel dapat menaikkan penjualan jasa penginapannya



Letak Sibolga yang berada di pantai barat Sumatera Utara dan dahulunya sejak abad ke-18 merupakan bandar kecil di Teluk Tapian Nauli menjadi kota ini tidak hanya memiliki potensi wisata baik alam dan sejarah. Pada tahun 2021 wisata bahari di Sibolga ada sebanyak 4 objek wisata dan untuk wisata pegunungan ada sebanyak 4 objek wisata

Kepariwisataan jika mampu dikembangkan dengan strategis dapat membangun roda perekonomian ke berbagai sektor seperti penyediaan akomodasi, restoran, perdagangan dan potensi lain. Sehingga dari potensi-potensi tersebut dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dan meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi

Hotel Bintang 1	Hotel Bintang 2	Hotel Non Bintang
1	2	26

Berdasarkan hasil Survei Hotel Tahunan 2021 di Sibolga, jumlah hotel bintang sebanyak 3 hotel dan hotel non bintang sebanyak 26 hotel. Tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya di Sibolga pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 menjadi 11,40 persen. Rata-rata lama inap tamu hotel di Sibolga pada tahun 2021 selama 1,25 hari.

Wisata Bahari

- Pulau Poncan Gadang
- Pulau Poncan Ketek
- Pulau Sarudik
- Pantai Ujung Sibolga

Wisata Pegunungan

- Tangga Seratus
- Bukit Pancuran Gerobak
- Bukit Ketapang
- Tor Simarbariming

Sumber : Survei Hotel Tahunan, BPS

Jumlah penumpang naik di Pelabuhan Sibolga mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Hingga tahun 2021 di wilayah Sibolga panjang jalan yang telah di aspal sepanjang 35,06 km dari total panjang jalan 51,98 km yang ada di Kota Sibolga. Artinya masih ada 16,92 km jalan yang jenis permukaannya berupa kerikil, tanah, dan permukaan lainnya. Secara kondisi 31,27 km jalan dalam kondisi baik. Perlu menjadi perhatian, jalan sepanjang 8,78 km kondisinya rusak berat.

Sepanjang tahun 2021 jumlah kapal yang merapat pelabuhan laut Sibolga sebanyak 1.288 kapal. Lalu lintas penumpang di pelabuhan Sibolga yang turun sebanyak 75.531 penumpang dan penumpang yang berangkat sebanyak 98.391 penumpang. Dampak pandemi Covid-19 terlihat mulai berkurang pada tahun 2021 yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah penumpang yang naik di Pelabuhan Sibolga. Sedangkan untuk jumlah barang yang dibongkar sebanyak 54.680 ton dan barang yang dimuat sebanyak 203.356 ton.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kota Sibolga, 2020 - 2021

Uraian	2020	2021
Jenis Permukaan Jalan (Km)	56,04	51,98
Aspal	38,11	35,06
Kerikil	1,96	1,56
Tanah	1,25	1,24
Lainnya	14,72	14,12
Kondisi Jalan (Km)	56,04	51,98
Baik	36,09	31,27
Sedang	3,11	11,93
Rusak	13,63	-
Rusak Berat	3,21	8,78

Lalu Lintas Angkutan Penumpang dan Barang di Pelabuhan Sibolga, 2020 - 2021

Uraian	2020	2021
Kapal Penumpang (Penumpang)		
Turun	80 696	75 531
Naik	86 600	98 391
Kapal Barang (Ton)		
Bongkar	60 440	54 680
Muat	238 937	203 356



Jumlah Koperasi terbanyak berada di Kecamatan Sibolga Selatan dengan jumlah 76 koperasi

Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Sibolga, 2021

Kelompok Bank	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
Persero	3	8	-
BPD	2	3	-
Bank Swasta	3	2	-
Bank Umum Syariah	1	-	-
Sibolga	9	13	-

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga, 2021

Kecamatan	KSU	KPN	KOPKAR	KSP
Sibolga Utara	27	5	4	1
Sibolga Kota	36	12	6	3
Sibolga Selatan	56	13	2	5
Sibolga Sambas	47	2	3	6
Sibolga	166	32	15	15

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat Kantor Bank Persero sebanyak 11 unit di Kota Sibolga dengan rincian 3 kantor cabang dan 8 kantor cabang pembantu. Selain itu, data OJK menunjukkan bahwa ada 5 kantor Bank BPD, 5 kantor bank swasta dan 1 bank umum syariah. Secara umum di Kota Sibolga terdapat 22 kantor bank.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga pada tahun 2021 terdapat 228 koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan Kota Sibolga yang terdiri atas 166 Koperasi Serba Usaha, 32 Koperasi Pegawai Negeri, 15 Koperasi Karyawan, dan 15 Koperasi Simpan Pinjam. Kecamatan Sibolga Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak di Kota Sibolga yang tercatat ada sebanyak 76 koperasi, yang terdiri atas 56 Koperasi Serba Usaha, 13 Koperasi Pegawai Negeri, 2 Koperasi Karyawan, dan 5 Koperasi Simpan Pinjam.

Secara kumulatif sampai November 2022 inflasi Kota Sibolga mencapai 4,92 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator strategis nasional. IHK menunjukkan perkembangan harga di suatu periode dibandingkan periode sebelumnya. Selanjutnya, perubahan IHK membentuk angka inflasi. Inflasi merupakan indikator yang menggambarkan kenaikan harga secara umum di suatu wilayah. Kenaikan atau penurunan harga barang dan jasa tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikendalikan. Hal ini dikarenakan kenaikan atau penurunan yang tidak terkendali dapat berdampak besar ke perekonomian.

Laju inflasi Kota Sibolga sampai November 2022 sebesar 4,92 persen. Artinya terjadi peningkatan harga rata-rata 4,92 persen pada berbagai komoditas secara umum di Kota Sibolga.

Sampai November 2022, inflasi tertinggi di Kota Sibolga terjadi pada bulan Januari sebesar 1,53 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain cabai merah, bumbu masak jadi, daging ayam ras, telur ayam ras, ayam hidup, cabai rawit, kentang, kacang panjang, cabai hijau dan sawi hijau.

Perkembangan Inflasi di Kota Sibolga, 2019 - 2020

Bulan	2021	2022
Januari	0,74	1,53
Februari	- 0,68	-0,21
Maret	- 0,29	0,93
April	0,35	0,38
Mei	-0,30	0,85
Juni	0,31	1,12
Juli	0,62	1,07
Agustus	0,05	-0,02
September	0,32	0,33
Oktober	0,11	-1,09
November	0,47	-0,05
Desember	0,17	---
Kumulatif	1,86	4,92

15

Pengeluaran Penduduk



Pengeluaran terbesar penduduk Kota Sibolga berupa pengeluaran untuk makanan dan minuman

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Sibolga, 2020-2021

Kelompok Komoditas	2020	2021
Makanan	628 813	640 481
Padi-padian	62 233	64 858
Umbi-umbian	2 481	2 496
Ikan/udang/cumi/kerang	73 094	75 559
Daging	10 720	10 524
Telur dan susu	31 620	33 597
Sayur-sayuran	37 249	39 846
Kacang-kacangan	4 710	5 170
Buah-buahan	30 473	26 926
Minyak dan kelapa	13 486	14 734
Bahan minuman	9 712	9 289
Bumbu-bumbuan	5 350	5 468
Konsumsi lainnya	4 227	4 850
Makanan dan minuman jadi	256 868	249 546
Rokok	86 591	97 618
Bukan Makanan	540 930	452 408
Perumahan dan fasilitas lainnya	237 608	296 443
Aneka komoditas dan jasa	161 428	138 967
Pakaian, alas kaki, tutup kepala	42 345	10 686
Komoditas tahan lama	31 035	2 601
Pajak, pungutan, dan asuransi	61 309	796
Keperluan pesta dan upacara	7 205	2 914
Jumlah	1 169 743	1 092 888

Pengeluaran per kapita sebulan penduduk Sibolga tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 menjadi Rp. 1.092.888 per kapita sebulan. Pengeluaran penduduk Sibolga untuk kelompok komoditas makanan masih lebih tinggi dibanding pengeluaran untuk kelompok komoditas bukan makanan. Komposisi pengeluaran kelompok komoditas makanan sebesar 58,60 persen sedangkan komposisi pengeluaran kelompok komoditas bukan makan sebesar 41,40 persen. Dibandingkan tahun 2020, komposisi pengeluaran kelompok komoditas makanan mengalami peningkatan sebaliknya komposisi pengeluaran kelompok komoditas bukan makanan mengalami penurunan.

Pengeluaran perumahan dan fasilitas lainnya berkontribusi paling besar terhadap pengeluaran untuk kelompok komoditas bukan makanan yaitu sebesar 65,53 persen. Sedangkan untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi berkontribusi 38,96 persen terhadap pengeluaran untuk kelompok komoditas makanan. Hal menarik dapat dilihat dari pengeluaran untuk rokok yang berkontribusi 15,24 persen terhadap kelompok komoditas makanan atau lebih besar dibandingkan kelompok komoditas bahan makanan lainnya.



Perekonomian Kota Sibolga tahun 2021 mulai mengalami perbaikan yang ditunjukkan dengan pertumbuhan sebesar 2,10 persen dibandingkan tahun 2020

Perekonomian Kota Sibolga yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai Rp 5.796,11 milyar, sedangkan berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 3.595,70 milyar.

Perekonomian Kota Sibolga pada tahun 2021 menunjukkan perbaikan setelah sebelumnya pada tahun 2020 terdampak Covid-19. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,10 persen. Kontribusi terbesar terhadap perekonomian Sibolga. Kontribusi sektor dengan distribusi besar terhadap perekonomian Kota Sibolga turut memberikan dampak diantaranya kategori perdagangan yang tumbuh sebesar 4,90 persen diikuti oleh kategori transportasi sebesar 3,60 persen. Kedua kategori tersebut pada tahun 2020 berkontribusi terhadap perekonomian Kota Sibolga sebesar 26,55 persen dan 8,96 persen.

Struktur perekonomian Kota Sibolga pada tahun 2021 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Perdagangan besar dan Eceran; reperasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 26,55 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 18,927 persen; serta Kontruksi sebesar 12,31 persen.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha

Komposisi PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha terbesar



Laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha dengan kontribusi terbesar



Sumber : Badan Pusat Statistik



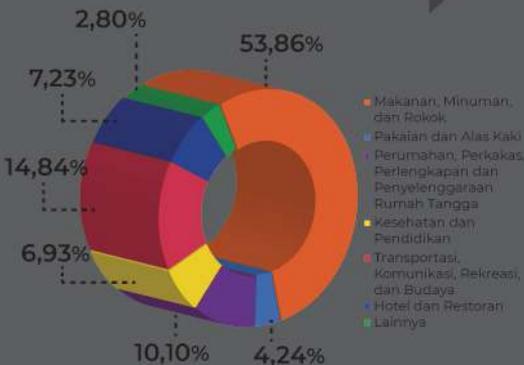
Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga didominasi oleh pengeluaran untuk Makanan dan Minuman, Selain Restoran yaitu sebesar 53,86 persen

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran

Laju pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran



Komposisi PDRB atas dasar harga berlaku komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga



Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari sisi pengeluaran, nilai tambah bruto yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi pada tahun 2021 sebagian besar digunakan untuk memenuhi pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan kontribusi hampir separuh dari total nilai PDRB. Dilihat dari laju pertumbuhannya, pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan 1,79 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2021, masih ada komponen yang mengalami kontraksi yaitu konsumsi LNPRT yang berkontraksi -0,61 persen dan konsumsi pemerintah yang berkontraksi -0,09 persen.

Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga didominasi oleh pengeluaran untuk Makanan dan Minuman, Selain Restoran yaitu sebesar 53,86 persen. Selanjutnya secara berurut kontribusi untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran untuk transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya (14,84%), perumahan, perkakas, perlengkapan, dan penyelenggaraan rumah tangga (10,10%), hotel dan restoran (4,24%), kesehatan dan pendidikan (6,93%), pakaian dan alas kaki (4,24%), dan lainnya (2,80%)

Secara umum terjadi penurunan persentase penduduk miskin di Kabupaten / Kota Terdekat dari Kota Sibolga

Persentase penduduk miskin Kota Sibolga tahun 2022 tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Secara umum, penurunan persentase penduduk miskin juga terjadi di kabupaten/kota lain yang terdekat dengan Kota Sibolga. Berdasarkan posisi pada tahun 2022, persentase penduduk miskin Kota Sibolga berada di bawah Kabupaten Tapanuli Tengah. Sementara itu, Kota Padangsidimpuan tercatat memiliki persentase penduduk miskin terendah dibandingkan kabupaten/kota lain yang wilayahnya berdekatan dengan Kota Sibolga yaitu 6,89 persen pada tahun 2022.

Keterbatasan lapangan kerja menyebabkan tidak semua angkatan kerja yang tersedia dapat terserap pasar tenaga kerja. Pada tahun 2022 tingkat pengangguran mengalami beberapa dinamika. Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, dan Kota Sibolga, merupakan wilayah yang mengalami penurunan tingkat pengangguran terbuka. Akan tetapi, beberapa wilayah lain seperti Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, dan Kota Padangsidimpuan mengalami peningkatan persentase pengangguran.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2020 - 2022

Kabupaten / Kota	2020	2021	2022
Mandailing Natal	9,18	9,49	8,92
Tapanuli Selatan	8,47	8,80	8,07
Tapanuli Tengah	12,38	12,67	11,71
Tapanuli Utara	9,37	9,72	8,93
Padang Lawas Utara	9,70	9,92	8,94
Padang Lawas	8,37	8,69	8,05
Sibolga	11,95	12,33	11,47
Padangsidimpuan	7,40	7,53	6,89

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2020 - 2022

Kabupaten / Kota	2020	2021	2022
Mandailing Natal	6,50	6,12	7,64
Tapanuli Selatan	4,42	4,00	3,65
Tapanuli Tengah	7,54	7,24	7,97
Tapanuli Utara	2,94	1,54	1,07
Padang Lawas Utara	3,11	3,19	4,31
Padang Lawas	4,11	4,07	5,90
Sibolga	8,00	8,72	7,05
Padangsidimpuan	7,45	7,18	7,76

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)



IPM Kota Sibolga tahun 2022 mencapai 74,74. Terjadi pertumbuhan IPM pada tahun 2022 sebesar 1,08 persen dibandingkan tahun 2021

IPM Kabupaten/Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2020 - 2022

Kabupaten / Kota	2019	2020	2021
Mandailing Natal	66,79	67,19	68,05
Tapanuli Selatan	70,12	70,33	70,92
Tapanuli Tengah	69,23	69,61	70,31
Tapanuli Utara	73,47	73,76	74,14
Padang Lawas Utara	69,85	70,11	70,93
Padang Lawas	68,25	68,64	69,58
Sibolga	73,63	73,94	74,74
Padangsidempuan	75,22	75,48	76,05

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2019 - 2021

Kabupaten / Kota	2019	2020	2021
Mandailing Natal	5,30	-0,94	3,20
Tapanuli Selatan	5,23	0,39	3,24
Tapanuli Tengah	5,18	-0,76	2,56
Tapanuli Utara	4,62	1,50	3,54
Padang Lawas Utara	5,61	1,14	3,26
Padang Lawas	5,64	1,18	3,83
Sibolga	5,20	-1,36	2,10
Padangsidempuan	5,51	-0,73	2,75

Sumber : Badan Pusat Statistik

Secara umum dari sisi pembangunan manusia, IPM kabupaten/kota di Sumatera Utara terus meningkat. Sementara itu, di wilayah pantai barat Sumatera Utara, Kota Sibolga berada pada urutan ke-2 dibandingkan dengan kabupaten/kota lain dengan nilai indeks 74,74. Berdasarkan capaiannya, Padangsidempuan, Sibolga, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, dan Padang Lawas Utara sudah masuk kategori IPM tinggi. Kabupaten Mandailing Natal, dan Padang Lawas masuk kategori IPM sedang.

Kinerja perekonomian pada tahun 2021 tercatat mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2020, dimana secara umum perekonomian di Sumatera Utara mengalami pertumbuhan. Berdasarkan beberapa kabupaten / kota yang dekat dengan Kota Sibolga, Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat terjadi di Kabupaten Padang Lawas sebesar 3,83 persen.

Sementara itu, Kota Sibolga turut mengalami pemulihan ekonomi yang menyebabkan ekonomi Kota Sibolga mengalami pertumbuhan sebesar 2,10 persen.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

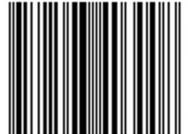
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga 22521
Telp: (0631) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id
Website: sibolgakota.bps.go.id

ISSN 2503-4030



9 772503 403008